

ABSTRAK

Keputusan pemilihan moda transportasi berperan penting dalam perencanaan transportasi, terutama untuk melihat kecenderungan penggunaan transportasi publik untuk mewujudkan transportasi yang berkelanjutan. Sayangnya, identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan moda masih jarang dilakukan, terutama pada konteks perjalanan komuter di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pengaruh pemilihan moda transportasi bagi komuter dengan menggunakan Kota Serang sebagai contoh kasus. Keberadaan tarikan ekonomi di sekitar Kota Serang membangkitkan pergerakan komuter yang cukup tinggi. Lebih lanjut, penelitian ini juga mengidentifikasi pengaruh angkutan pengumpan terhadap penggunaan kereta api yang seharusnya berpotensi sebagai pilihan utama moda transportasi bagi komuter.

Dengan menggunakan pendekatan deduktif kuantitatif, penelitian ini melakukan analisis statistik deskriptif, regresi logistik multinomial, dan regresi logistik binomial (tingkat kepercayaan 95%) terhadap 103 responden (*online* dan *offline*) melalui teknik *accidental sampling*. Hasil statistik menunjukkan bahwa kepemilikan kendaraan, waktu perjalanan, dan jarak perjalanan secara signifikan berpengaruh pada pemilihan moda transportasi (motor, mobil, bus, kereta api, dan jemputan karyawan). Di sisi lain, jangkauan pelayanan angkutan kota dan kenyamanan paratransit ditemukan memiliki pengaruh secara signifikan, walaupun nilai koefisien determinasi dari kedua faktor tersebut cukup rendah (angkutan kota hanya 21,9% dan paratransit 39,3%) sehingga kurang mampu menjelaskan penggunaan kereta api.

Kata kunci: kereta api, komuter, Kota Serang, pemilihan moda, pengumpan

ABSTRACT

Transportation mode choice decision plays an important role in transportation planning, especially for observing public transportation usage to support sustainable transportation. Unfortunately, identifying influencing factors for transportation mode choice is rarely done, especially in the commuter trip context in Indonesia. This research aims to identify influencing factors to mode transportation choices for commuters by using Serang City as an example case. The existence of a potential economy attracts high trip generation. Furthermore, this research also identifies feeder transport's effects on train usage, which should be potential as the primary transportation mode choice for commuters.

Implemented the deductive-quantitative method, this research was analyzed by descriptive statistics, multinomial logistic regression, and binomial logistic regression with a 95% confidence level to 103 online and offline respondents through accidental sampling. According to the statistical result, vehicle ownership, travel time, and travel distance affect transportation mode choice (motorcycle, car, bus, train, employee pickup). On the other side, urban transportation service range and paratransit convenience have a significant effect. However, both factors' determination coefficients are quite low (urban transportation is 21,9% and paratransit is 39,3%), so that not so able to explain train usage.

Keywords: train, commuter, Serang City, transportation mode choice, feeder